

PENGARUH ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL DAN ANGGARAN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. SINAR MAS SMART TBK

Erma Novalina¹⁾, Efni Anita²⁾, Agusriandi³⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi
E-Mail: Ermaleeona791@gmail.com

²⁾ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi
E-Mail: Efnianita@Uinjambi.Ac.Id

³⁾ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi
E-Mail: Agusriandi@Uinjambi.Ac.Id

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of operating expense budget and revenue budget on financial performance at PT Sinar Mas SMART Tbk. This research is a type of quantitative research. The sample uses purposive sampling method, namely the company's Gross Profit Margin (GMP) as well as the operating expense and revenue budgets for the 2015-2021 period. The data were analyzed by multiple linear regression and hypothesis testing using the t-test and R2 test with the help of SPSS 24.0 for windows software.

The results showed that: The Operating Cost Budget partially has a significant effect on financial performance, this can be seen from the significance value (P Value) 0.003 which is smaller than 0.05. Budget Revenue partially has a significant effect on financial performance with a significance level (P Value) of 0.006 which is smaller than 0.05. And the contribution value of the coefficient of determination (Adjusted R-Square) of 0.803 which means that the variation that occurs in the dependent variable (Financial performance) is 80.3% influenced by the independent variable (Operating cost budget and revenue budget) the rest is 19.7% (100% - 80.3%) while the rest is influenced by other factors.

Keywords: *Operating Expense Budget, Revenue Budget, Financial Performance*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan akan melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diharapkan, mereka telah merencanakan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam setiap perusahaan, kegiatan meliputi, operasi, pemasaran, SDM dan keuangan akan digabung menjadi satu pekerjaan yang harus saling mendukung dalam pencapaian tujuan. Meraih tujuan ini dan kemudian masing-masing perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja perusahaan. bagian penting dari perencanaan kontrol perusahaan adalah anggaran.

PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART), didirikan pada tahun 1962 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 1992, adalah salah satu perusahaan barang konsumsi minyak sawit terintegrasi terkemuka di Indonesia. Operasi terintegrasi SMART yang efisien berfokus pada produksi yang efisien, Bertanggung jawab, berbasis teknologi. Kegiatan utama SMART dimulai dengan mengelola 137.000 hektar perkebunan kelapa sawit di Indonesia, termasuk lahan plasma; memanen dan mengolah tandan buah segar menjadi kelapa sawit dan inti sawit; mengolahnya menjadi berbagai produk bernilai tambah seperti Minyak nabati, margarin, shortening, biodiesel dan oleokimia, dan perdagangan global produk minyak sawit. SMART juga menjual dan mengekspor produk konsumen berbasis minyak sawit. Selain minyak curah dan industri, turunan SMART dijual dengan merek yang

berbeda seperti Filma dan Kunci Mas. Saat ini, merek-merek tersebut diakui kualitasnya dan memiliki pangsa pasar yang signifikan di masing-masing segmen di Indonesia.

Kinerja keuangan adalah hasil nyata yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan dan dipergunakan untuk menunjukkan bahwa telah tercapainya hasil yang positif. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran keadaan keuangan pada periode tertentu baik yang berhubungan dengan aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dari indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Anggaran adalah rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi: Semua aktivitas perusahaan, dinyatakan dalam satuan moneter (unit) dan berlaku di masa depan. Anggaran merupakan suatu rencana tentang kegiatan perusahaan, dimana rencana tersebut mencakup berbagai kegiatan operasional perusahaan yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. (Herispon, 2015)

Anggaran memiliki peran yang penting dalam menunjang proses efisiensi dan efektivitas yang dilakukan perusahaan terutama untuk fungsi perencanaan dan Pengendalian. Anggaran yang digunakan adalah anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan.

Pada saat perencanaan anggaran, baik itu anggaran biaya operasional maupun anggaran pendapatan jika tidak sesuai secara teoritis maka akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena pendapatan, beban, persediaan, kas, modal ataupun aset lainnya berbeda dari perencanaan yang diformulasikan melalui rancangan anggaran.

Biaya operasional adalah komponen biaya perusahaan di luar biaya produksi yaitu biaya untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ke tangan konsumen beserta 18 keseluruhan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan proses administratif yang dilakukan perusahaan. Anggaran operasional merupakan fase awal dari keseluruhan anggaran yang akan disusun oleh suatu perusahaan. Anggaran operasional mencakup aktivitas utama perusahaan pada suatu periode tertentu (Neng Teti Sobariah, 2009).

Anggaran pendapatan adalah rencana yang dibuat oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan selama periode waktu tertentu. Komponen pendapatan yang diperoleh perusahaan adalah pendapatan atau pendapatan dari usaha utama perusahaan (main business) dan pendapatan atau pendapatan selain dari bisnis utama perusahaan.

Gross Profit Margin adalah perbandingan, Penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih. Laba merupakan hasil penandingan antara anggaran pendapatan dengan beban. Terwujudnya sasaran realisasi anggaran pada perusahaan yang telah ditentukan dan ditetapkan dapat mencapai hasil yang baik dari setiap pelaporan keuangan yang dilakukan perusahaan guna meningkatkan kualitas kinerja keuangan secara optimal agar mendukung penyusunan anggaran biaya operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya. Upaya dalam mencapai tujuan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba atau pendapatan tentunya perusahaan harus rela mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan tersebut. Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, di mana pendapatan adalah arus masuk aset atau peningkatan lainnya atas aset atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya), dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

Berikut ini adalah data keuangan tentang anggaran biaya operasional, anggaran pendapatan, laba dan gross profit margin (GPM) PT. SINAR MAS (SMART Tbk) pada tahun 2015-2021.

Table 1 anggaran biaya operasional, anggaran pendapatan, laba dan gross profit margin (GPM) PT. Sinar Mas (Smart Tbk) pada tahun 2015-2021. (Dalam jutaan rupiah)

TAHUN	ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL	ANGGARAN PENDAPATAN	LABA	GPM
2015	32.291.081	36.230.113	(385.509)	-1.064
2016	25.516.008	29.752.126	2.599.539	8.737
2017	30.993.225	35.318.102	1.183.328	3.350
2018	32.758.096	37.391.643	597.773	1.599
2019	32.285.538	36.198.102	898.698	2.483
2020	34.557.130	40.434.346	1.539.798	3.808
2021	46.047.334	57.004.234	2.829.418	4.963

Sumber : *Laporan Tahunan 2015-2021 Annual Report*

Pada tahun 2015 ke 2016 menunjukkan bahwa penurunan anggaran yang cukup besar yaitu sebesar 6,78 triliun pada anggaran biaya operasional sedangkan pada anggaran pendapatan sebesar 6,48 triliun itu diakibatkan oleh rendahnya produksi perkebunan karena kondisi el nino yang parah pada tahun 2015.

Dari data diatas pada 2017-2018 mengalami peningkatan dan pada 2019 di SMART mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp. 36,20 triliun dari pendapatan 2018 dan anggaran biaya operasional pada tahun 2019 juga mengalami penurunan. Karena pada tahun 2019 dimana menjadi tahun yang bergejolak bagi para industri sawit disebabkan harga minyak kelapa sawit (CPO) yang rendah di sepanjang tahun 2019.

Pada tahun 2015 PT Sinar Mas SMART Tbk mengalami kerugian sebesar 385 milyar disebabkan oleh rugi selisih kurs yang belum terealisasi dari transaksi utang yang berdenominasi mata uang Dolar AS ke dalam Rupiah dan juga masalah turunnya harga CPO. Karena mengalami kerugian maka nilai GPM menjadi minus dan merupakan nilai terendah selama 6 tahun terakhir.

Pada tahun 2018 laba bersih mengalami penurunan padahal anggaran pendapatan anggaran biaya operasional naik. Pada tahun 2019 anggaran pendapatan dan anggaran biaya operasional turun tapi laba naik. Pada tahun 2016 nilai GPM adalah paling tinggi padahal laba tertinggi pada tahun 2021.

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART), pencapaian target selama beberapa tahun menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kendala dalam proses pengaktualisasian rencana anggaran, baik itu anggaran biaya operasional maupun anggaran yang telah disiapkan oleh perusahaan. Secara teori menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang dihasilkan perusahaan itu adalah pendapatan dan biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan operasional perusahaan. Tentunya hal ini juga akan mempengaruhi tingkat pengembalian perusahaan atas aktiva tetap.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1: Diduga anggaran biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Sinar Mas Smart Tbk (Persero).

H2: Diduga anggaran pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Sinar Mas Smart Tbk (Persero).

H3: diduga anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Sinar Mas Smart Tbk (Persero).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik yaitu berupa laporan keuangan konsolidasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen karena untuk mengetahui pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT. SINAR MAS SMART Tbk (Persero). pada penelitian ini objek penelitian ialah PT. SINARMAS SMART Tbk (Persero). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. sumber data yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan konsolidasi PT. SINAR MAS SMART Tbk (Persero) periode 2015-2022 pertriwulan. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah Gross Profit Margin (GPM) perusahaan serta anggaran biaya operasional dan pendapatan pada periode 2015-2022 pertriwulan. Metode dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah purposive.

A. Definisi Operasional Variabel

1. Anggaran biaya operasional (X1) adalah rencana perincian mengenai besar kecilnya biaya operasional yang dianggarkan dalam aktivitas operasional perusahaan.
2. Anggaran pendapatan (X2) rencana yang dibuat oleh perusahaan mengenai besar kecilnya pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan.
3. Gross Profit Margin (Y) adalah hasil yang diperoleh dari laba setelah bunga dan pajak yang didapatkan oleh perusahaan dibagi dengan penjualan.

B. Teknik Analisis Data

Dengan penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk menghitung ada tidaknya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perusahaan kejadian variabel X terhadap kejadian variabel Y. Selain itu, digunakan juga pengujian hipotesis yang terdiri atas analisis koefisien determinasi, uji t statistik. Semua pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24 for windows.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ditujukan untuk mengetahui apakah variabel- variabel tersebut menyimpang atau tidak dari asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan kolmogrov smirnov, bertujuan untuk menguji apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji autokorelasi

Pada penelitian ini dilakukan uji autokorelasi. Dalam penelitian ini, uji lari digunakan untuk menentukan adanya gejala autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara varibel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menganalisis bagaimana pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sementara analisis regresi linier berganda merupakan analisis pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi Koefisien determinasi merupakan seberapa besar kemampuan seluruh variabel bebas menjelaskan varian dari variabel terikat. Koefisien determinasi secara sederhana dihitung dengan R^2 . Jika nilai R^2 semakin besar atau mendekati 1, maka model semakin tepat.
- b. Uji F (Parsial) Uji f Nilai f dihitung digunakan untuk menguji ketepatan model. Pengujian f digunakan untuk menguji apakah variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak.
- c. Uji t (Simultan) Uji t tidak Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 2 Anggaran Biaya Operasional, anggaran pendapatan, laba, dan gross profit margin (GPM) 2015-2022 pertriwulan (dalam jutaan rupiah)

Tahun		Anggaran Biaya Operasional	Anggaran Pendapatan	GPM	LABA
2015	Triwulan 1	6.657.746	7.546.289	-1.035	-78.105
	Triwulan 2	16.311.454	18.267.374	-0.357	-65.26
	Triwulan 3	24.691.712	27.483.712	-2.744	-754.04
	Triwulan 4	32.291.081	36.230.113	-1.064	-385.509
2016	Triwulan 1	6.846.673	7.946.832	5.816	462.226
	Triwulan 2	12.173.298	14.181.907	15.605	2.213.120
	Triwulan 3	18.143.595	21.033.645	11.567	2.432.951
	Triwulan 4	25.516.008	29.752.126	8.737	2.599.539
2017	Triwulan 1	8.130.682	9.210.838	3.832	352.93
	Triwulan 2	15.331.190	17.399.056	3.004	522.619
	Triwulan 3	22.576.786	25.779.988	2.46	634.283
	Triwulan 4	30.993.225	35.318.102	3.345	1.181.328
2018	Triwulan 1	7.550.666	8.487.098	0.966	82.021
	Triwulan 2	15.797.563	17.685.563	-1.057	-187.019
	Triwulan 3	24.478.384	27.706.507	0.047	12.979

	Triwulan 4	32.758.096	37.391.643	1.599	597.773
2019	Triwulan 1	615.466	757.254	0.539	4.078
	Triwulan 2	16.148.349	17.806.394	1.613	287.194
	Triwulan 3	23.802.297	26.382.930	2.016	531.854
	Triwulan 4	32.285.538	36.198.102	2.483	898.698
2020	Triwulan 1	632.077	903.878	0.256	2.314
	Triwulan 2	16.926.396	19.072.729	0.059	11.2
	Triwulan 3	24.530.014	28.202.670	0.764	215.472
	Triwulan 4	34.557.130	40.434.346	3.808	1.539.798
2021	Triwulan 1	9.000.653	11.099.598	2.256	250.379
	Triwulan 2	19.153.932	23.785.103	4.22	1.003.810
	Triwulan 3	32.516.752	40.380.135	4.449	1.796.313
	Triwulan 4	46.047.334	57.004.234	4.964	2.829.418
2022	Triwulan 1	14.237.468	17.380.315	5.246	911.815
	Triwulan 2	29.037.260	36.105.254	5.341	1.928.240
	Triwulan 3	46.669.225	57.035.989	6.295	3.590.227

A. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji normalitas

Table 3 Pengujian Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov menggunakan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		31	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.22848072	
Most Extreme Differences	Absolute	.077	
	Positive	.077	
	Negative	-.047	
Test Statistic		.077	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.913	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.905
		Upper Bound	.920

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Pengujian Multikolinearitas Dengan Pairwise Correlation Menggunakan SPSS

		Coefficient Correlations^a		
Model			Anggaran Pendapatan (X2)	Anggaran Biaya Operasional (X1)
1	Correlations	Anggaran Pendapatan (X2)	1.000	-.983
		Anggaran Biaya Operasional (X1)	-.983	1.000
	Covariances	Anggaran Pendapatan (X2)	11.212	-10.688
		Anggaran Biaya Operasional (X1)	-10.688	10.546

a. Dependent Variable: GPM

c. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Pengujian Autokorelasi dengan run test menggunakan SPSS

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00865
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	4
Total Cases	7
Number of Runs	6
Z	.910
Asymp. Sig. (2-tailed)	.363

a. Median

d. Uji heteroskedastisitas

Tabel 6 Pengujian heteroskedastisitas dengan metode glejser menggunakan Aplikasi SPSS

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	-10.466	11.102		-.943	.354
	Anggaran Biaya Operasional (X1)	.340	1.905	.178	.178	.860
	Anggaran Pendapatan (X2)	.088	1.964	.045	.045	.965

a. Dependent Variable: Abs_Res

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Table 7 Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Spss

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	-12.255	18.927		-.647	0.523
	Anggaran Biaya Operasional (X1)	10.484	3.248	2.782	3.228	0.003
	Anggaran Pendapatan (X2)	-9.940	3.348	-2.558	-2.969	0.006

a. Dependent Variable: GPM

Dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar -12.255 dan untuk pengetahuan anggaran biaya operasional (nilai β) sebesar 10.484 dan anggaran pendapatan (nilai β) -9.940. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -12.255 + 10.484X_1 + (-9.940)X_2 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui :

$a = -12.255$ merupakan nilai intercept atau konstanta, dengan kata lain bahwa apabila keadaan tetap atau konstan (tidak dipengaruhi oleh Anggaran Biaya Operasional maupun Anggaran Pendapatan) nilainya -12.255.

$b_1 = 10.484$ yang diartikan bahwa setiap Anggaran Biaya Operasional pada PT. Sinar Mas SMART Tbk akan berpengaruh sebesar 10.484 terhadap kinerja keuangan (GPM) yang ditentukan oleh perusahaan tersebut. Adapun antara variabel X_1 dan Y berbanding lurus yaitu, apabila anggaran biaya operasional meningkat maka kinerja keuangan (GPM) akan meningkat begitupun sebaliknya jika anggaran biaya operasional menurun maka kinerja keuangan (GPM) akan menurun. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar kinerja keuangan di PT Sinar Mas SMART Tbk maka Anggaran biaya operasional yang didapatkan perusahaan juga meningkat.

$b_2 = -9.940$ yang diartikan bahwa setiap Anggaran Pendapatan pada PT. akan berpengaruh sebesar -9.940 terhadap kinerja keuangan (GPM) perusahaan tersebut. Sementara variabel X_2 dan Y bersifat berbanding terbalik yaitu apabila nilai X_2 meningkat maka nilai Y menurun sebesar -9.940 begitupun sebaliknya jika anggaran pendapatan menurun maka kinerja keuangan (GPM) akan meningkat.

a. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi menggunakan SPSS

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.869	.803	1.345703

a. Predictors: (Constant), Anggaran Pendapatan (X_2), Anggaran Biaya Operasional (X_1)

b. Dependent Variable: GPM (Y)

Pada tabel 2.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R-Square) sebesar 0.803 yang berarti bahwa variasi yang terjadi pada variabel dependen (Kinerja keuangan) adalah sebesar 80.3% dipengaruhi oleh variabel independen (Anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan) selebihnya sebesar 19.7% (100% - 80.3%) ditentukan oleh faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini. Pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan sangat tinggi karena angka Adjusted R-Square diatas 50%.

b. Uji Anova (Uji F)

Table 9 Uji Anova (Uji F) menggunakan SPSS

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.863	2	23.931	13.215	0.006 ^b
	Residual	7.244	4	1.811		
	Total	55.106	6			

a. Dependent Variable: GPM (Y)

b. Predictors: (Constant), Anggaran Pendapatan (X_2), Anggaran Biaya Operasional (X_1)

H0: anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan berdasarkan gross profit margin (GPM).

Ha: anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan berdasarkan gross profit margin (GPM).

Dapat dilihat dari hasil uji anova bahwa nilai sig. Adalah 0,006 maka nilai ini lebih kecil dari 0,05 H0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa adanya interaksi pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan berdasarkan gross profit margin (GPM).

c. Uji parsial (Uji t)

Tabel 10 Uji parsial (Uji t) menggunakan SPSS

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-12.255	18.927		-.647	0.523
	Anggaran Biaya Operasional (X1)	10.484	3.248	2.782	3.228	0.003
	Anggaran Pendapatan (X2)	-9.940	3.348	-2.558	-2.969	0.006

a. Dependent Variable: GPM

- 1) Uji t untuk variabel anggaran biaya operasional Pada tabel 10, berdasarkan uji statistik secara parsial, nilai signifikan pada anggaran biaya operasional yaitu 0.003 sedangkan standar signifikansi sebesar 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima atau anggaran biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan GPM.
- 2) Uji t untuk variabel anggaran pendapatan Pada tabel 10, berdasarkan uji statistik secara parsial, nilai signifikan pada anggaran pendapatan yaitu 0.006 sedangkan standar signifikansi sebesar 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima atau anggaran biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan GPM.

B. Pembahasan

1. Pengaruh anggaran biaya operasional terhadap kinerja keuangan berdasarkan uji statistik secara parsial, nilai signifikan pada anggaran biaya operasional yaitu 0.003 sedangkan standar signifikansi sebesar 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima atau anggaran biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan GPM. Dapat dilihat pada menyajikan informasi tentang anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan, anggaran biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan itu lebih kecil pendapatan karena perusahaan yang sehat adalah perusahaan yang

Anggaran biaya operasional kecil dan anggaran pendapatan yang besar agar laba yang dihasilkan meningkat dan bisa meningkatkan profit perusahaan.

Menurut teori Hery pada buku "Analisis Laporan Keuangan" teori yang menjelaskan bahwa memang laba itu dihasilkan dari perbandingan anggaran pendapatan dan anggaran biaya operasional. Jadi jika nilai anggaran pendapatan itu lebih tinggi dari anggaran biaya maka akan lebih baik bagi perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke-1 (H1) benar bahwa anggaran biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan uji statistik secara parsial, nilai signifikan pada anggaran pendapatan yaitu 0.006 sedangkan standar signifikansi sebesar 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau anggaran biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan GPM.

Dapat dilihat pada menyajikan informasi tentang anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan, anggaran pendapatan yang dikeluarkan perusahaan itu lebih besar dari anggaran biaya operasional. Besarnya nilai anggaran perusahaan itu sangat mempengaruhi profit perusahaan, karena dengan besarnya anggaran pendapatan itu akan mengundang banyak investor bagi perusahaan dan tentu itu bakal menguntungkan bagi perusahaan jangka panjang untuk terus berkembang apalagi bagi perusahaan swasta.

Berdasarkan pada teori Harahap pada buku "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan" yang menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi laba yaitu anggaran pendapatan dan anggaran biaya operasional. Pada tabel 1.6 dapat dilihat jika anggaran pendapatan meningkat maka diimbangi dengan laba yang meningkat. Maka bisa disimpulkan mengenai hipotesis ke-2 (H2) anggaran pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan itu benar.

3. Pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan

Pada uji koefisien determinasi nilai koefisien determinasi (Adjusted R-Square) sebesar 0.803 yang berarti bahwa variasi yang terjadi pada variabel dependen (Kinerja keuangan) adalah sebesar 80.3% dipengaruhi oleh variabel independen (Anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan) selebihnya sebesar 19.7% (100% - 80.3%) ditentukan oleh faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini. Pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan sangat tinggi karena angka Adjusted R-Square diatas 50%.

Dapat dilihat dari hasil uji anova bahwa nilai sig. Adalah 0,006 maka nilai ini lebih kecil dari 0,05 H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan berdasarkan gross profit margin (GPM).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan berdasarkan Gross Profit Margin (GMP), dengan bantuan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis yaitu uji koefisien determinasi dan uji parsial (uji t), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Secara parsial anggaran biaya operasional menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja Keuangan berdasarkan Gross Profit Margin (GMP).

- 2) secara parsial anggaran pendapatan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif signifikan terhadap kinerja Keuangan berdasarkan Gross Profit Margin (GMP).
- 3) Berdasarkan nilai koefisien determinasi, anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Keuangan berdasarkan Gross Profit Margin (GMP).

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, segala puji syukur kupersembahkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Sujud syukurku kupersembahkan kepada-MU ya Allah, Tuhan Yang Maha Esa. Atas takdirmu saya bisa menyelesaikan penelitian ini, saya bisa menjadi pribadi yang beriman, bersabar, berilmu, dan berakal. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, semoga kelak Rasulullah SAW memberikan safaatnya kepadaku. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awalku untuk menggapai sukses dunia dan akhirat.

Terimakasih saya sampaikan kepada kedua orang tua, seluruh dosen FEBI UIN STS Jambi dan sahabat seperjuangan yang berkontribusi dalam penyelesaian pembuatan jurnal ini.

6. REFESENSI

- Agung Widhi Kurniawan Dan Zarah Puspita ningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Enni Savitri. *Penganggaran Perusahaan Ii*. Yogyakarta: Pustaka Sahila, 2016.
- Ibrahim Inga, *Teori Akuntansi Dan Implementasi Edisi Pertama*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka, 2016.
- Sugiarto. *Materi Pokok Pengantar Akuntansi*. 2 Ed. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015.
- Syahrum.. Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka, 2012.
- Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Herispon *Buku Ajar Anggaran Perusahaan Analisis Dan Aplikasi*. Pekanbaru, 2015.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Caps (Center For Academic Publishing Service), 2015.
- Hery Pandapotan Silitonga, Dkk. *Penganggaran Perusahaan*. Tangerang: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Munandar. *Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. 2 Ed. Yogyakarta: Bpfe, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sofia Prima Dewi, Septian Bayu Kristanto. *Akuntansi Biaya*. Bogor: In Media, 2013.
- Yunika Murdayanti. *Anggaran Perusahaan Konsep Dan Aplikasi*. Bogor: In Media, 2017.
- Anggun Maharani. "Penerapanbalanced Scorecardpada Department Humanresources Managementpt Xyz." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Volume 1, Issue 1, (2020).
- Fitriani Saragih. "Analisis Rasio." *F Itriani_S_Jurnal_Jul_13.Docx (34.92k)* 1007055963 (2018).
- Hamonangan Siallagan. "Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Kontemporer, Vol. 1 No.1*, 2009. Joula J. Rogahang, Mayangsari Sorongan, Frendy A.O. Pelleng. "Analisis Perbandingan Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran

- Pendapatan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Air Manado.” *Jurnal Administrasi* 6 No. 4 (2018).
- Hasim As’ari. “Analisis Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Kinerja Perusahaan.” *Jramb, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Umb Yogyakarta Volume 3 No. 2*, 2017.
- Morales Chavez, Dkk. “Multiobjective Stochastic Scheduling Of Upstream Operations In A Sustainable Sugarcane Supply Chain.” *Elsevier Ltd*, 2020. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.123305>.
- Neng Teti Sobariah, Mochamad Romdhon, Erik Kartiko., “Analisis Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Perkebunan Nusantara Viii.” *Jurnal Wacana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Garut, T.T*.
- Nita Andriyani Budiman. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.” *Jramb, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Umb Yogyakarta Volume 1 No. 1.*, 2015.
- Rita Friyani; Haryad, Afrizaldan Enggar Diah Puspa Arum. “The Effect Of The Performance Of The Audit Committee, Internal Audit, And Manager Religion On The Implementation Of Good Corporate Governance And Their Implications On Fraud.” *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah Vol. 10. No. 2*, 2022.
- Syamsudin, Dkk. “Analisis Pengaruh Budaya Organisasi, Disiplin Kerja Serta Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Ediral Tritunggal Perkasa Kantor Cikande Serang.” *Jurnal Sains Manajemen Volume 5, Nomor 1* (2019).
- Thamirys De Sousa Correia And Wenner Glaucio Lopes Lucena. “Board Of Directors And Code Of Business Ethics Of Brazilian Companies.” *Code Of Business Ethics*, No. <https://www.emerald.com/insight/2531-0488.htm> (2019).
- Titin Kartini. “Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana) Vol. 1 No. 2*, 2017.
- Tri Neliana. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5 (2), 2017, 1409-1422, 2017.
- Ulfafitrian. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2017-2019.” *Indonesian Journal Of Business Analytics (Ijba) Vol.1, No.2, 2021: 249-260* (2022).
- Skripsi, Irma Andani Pratiwi, *Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah SULSELBAR*, (2019)
- Laporan Keuangan:
Pt Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk. “Laporan Tahunan 2016 Annual Report.” 2020.